

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan sebagai prasarana transportasi sangat dibutuhkan bagi masyarakat baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dari segi kuantitas harus dapat memenuhi kebutuhan akan jalan misalnya dengan menambah jaringan yang ada. Sedangkan dari segi kualitasnya diharapkan suatu struktur perkerasan jalan yang mampu melayani lalu lintas sesuai dengan umur yang direncanakan.

Penurunan kondisi dan kerusakan jalan yang terjadi di berbagai ruas jalan saat ini merupakan permasalahan yang kompleks. Kerugian yang diderita sungguh besar terutama bagi pengguna jalan, seperti terjadinya waktu tempuh yang lama, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Kerugian secara individu tersebut akan menjadi akumulasi kerugian ekonomi global bagi suatu daerah.

Kondisi jalan yang baik dan memadai akan membantu kelancaran transportasi suatu daerah. Jalan yang lebar dengan struktur perkerasan yang baik dilengkapi pengaman dan rambu-rambu penunjuk jalan akan membuat pemakai jalan merasa lebih nyaman berkendara. Kelancaran transportasi tersebut akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan di bidang ekonomi

Secara umum penyebab kerusakan jalan ada beberapa, diantaranya adalah umur rencana jalan yang telah dilewati, genangan air pada permukaan jalan yang tidak dapat mengalir akibat drainase yang kurang baik, kelebihan tonase kendaraan yang menyebabkan umur pakai jalan lebih pendek dari umur rencana jalan, dan perencanaan yang tidak tepat. Selain itu, minimnya biaya pemeliharaan, keterlambatan pengeluaran anggaran, serta prioritas penanganan yang kurang tepat juga menjadi penyebab. Ketidaksiplinan pengawasan jalan saat beroperasi juga mempunyai andil terhadap kerusakan tersebut, bahkan sejumlah jembatan timbang dinilai tidak berfungsi sebagaimana seharusnya. Akibatnya, rata-rata kendaraan yang melalui jalur-jalur utama di sejumlah daerah melebihi kapasitas maksimum. Yang tidak kalah buruknya, pelaksanaan pengerjaan proyek jalan yang tidak sesuai standar yang ada dan pengawasannya yang kurang baik juga sangat berperan dalam terjadinya kerusakan jalan.

Penurunan kondisi dan kerusakan jalan terjadi seiring dengan umur layan serta meningkatnya jumlah kendaraan yang lewat pada jalan tersebut terutama pada saat hari libur. Kondisi jalan yang berkelok serta naik turun mempengaruhi pengereman dan laju kecepatan kendaraan, menumpuknya antrian kendaraan di sepanjang jalan serta beban kendaraan-kendaraan dengan tonase besar seperti truk batubara yang ujungnya berimbas pada kerusakan struktur jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan .

1.2 Rumusan Masalah

Kerusakan jalan disebabkan antara lain karena beban lalu lintas berulang yang berlebihan (overloaded), panas/suhu udara, air dan hujan, serta mutu awal produk jalan yang jelek. Oleh sebab itu, disamping direncanakan secara tepat jalan harus dipelihara dengan baik agar dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana.

Ada beberapa jenis kerusakan jalan yang biasa terjadi pada perkerasan lentur. Pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara banyak terdapat kerusakan pada perkerasan lentur. Untuk itu akan dilakukan analisa jenis kerusakan yang terjadi, penyebab kerusakan serta akibat jika kerusakan tersebut tidak segera ditangani dan solusi penanganan yang bisa dilakukan untuk jenis kerusakan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan pada Proyek Rekonstruksi Jalan dan Pelebaran Jalan Menuju Standar Ruas Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan (MYC).
- b. Menganalisa Jenis Kerusakan dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui jenis kerusakan jalan pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara.
- b. Menganalisa termasuk kategori apa tingkat kerusakan pada ruas jalan Ketahun – Desa Air Limas – Bintunan Kabupaten Bengkulu Utara.
- c. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana dengan menggunakan standar dan persyaratan yang berlaku guna tercapainya mutu pekerjaan fisik sesuai dengan yang diharapkan.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan mengenali jenis kerusakan delaminasi, mengetahui penyebab kerusakan, dan mengetahui cara memperbaikinya, maka kerusakan jalan akan cepat tertangani secara tepat sehingga jalan dapat segera berfungsi kembali dengan baik. Ke depannya diharapkan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya delaminasi tidak terulang lagi

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Teknis ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori mengenai pengertian perkerasan jalan, jenis perkerasan lentur. Jenis kerusakan perkerasan lentur.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data tersebut.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai hasil analisa dari penelitian yang dilakukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi tindakan yang harus diambil agar pekerjaan konstruksi yang akan datang bisa sesuai dengan harapan.

